

## BAB 5

### UPAYA PELESTARIAN *NADOMAN* “PEPELING”

#### 5.1 Upaya Pelestarian

Upaya pelestarian dalam penelitian ini berbentuk audio yang di dalamnya terdiri dari tiga puisi *nadoman*. Puisi *nadoman* 1) berjudul *Pèpèling Alam Dunya* yang berisi tentang kematian 2) Puisi *nadoman* kedua *Siksa Kubur* bercerita tentang keadaan dan siksa kubur setelah kematian dan yang ketiga 3) Puisi *Dawuh Nabi* yang isinya tentang nasihat yang disampaikan lewat perkataan Nabi Muhammad Saw.

Puisi *nadoman* ini merupakan puisi *nadoman* yang berkembang di kampung Tangan-tangan Desa Bongas Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat sekitar tahun 1960-an. Puisi *nadoman* ini tergolong ke dalam puisi *nadoman Pèpèling* karena isinya berupa nasihat sebagai pengingat bagi masyarakat.

#### 5.2 Model Pelestarian : Model Dokumentasi dalam Bentuk Audio

Berdasarkan kebutuhan di lapangan dan saran dari para ahli yang terdapat dalam format penilaian *judgmen* maka model pelestarian dalam bentuk audio dianggap sesuai untuk melestariakan tradisi melantunkan puisi *nadoman* di masyarakat Kampung Tangan-tangan desa Bongas Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat yang berkembang sekitar tahun 1960-an tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Dewi Kusuma, 2014

*Struktur Dan Nilai Puisi Nadoman Di cililin Kabupaten bandung Barat Serta Upaya Pelestariannya dalam pendidikan Non Formal*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Atas dasar pemikiran yang telah dipaparkan di atas, kemudian peneliti mermbuat sebuah upaya pelestarian yang sekiranya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara luas dan tidak terikat.

Melalui audio bukan hanya *kemudahan* dalam mempelajari puisi *nadoman* yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan pengemasan musik yang identik dengan agama islam peneliti berharap tidak ada nilai dan makna yang hilang dari puisi *nadoman*.

### 5.3 Dampak yang Diharapkan

Setelah Masyarakat mengetahui puisi *nadoman* merupakan salah satu karya sastra tradisional yang kita miliki, masyarakat dapat lebih mencintai dan bangga terhadap puisi *nadoman*, sehingga timbul keinginan dalam setiap individu untuk mempelajari dan memahami puisi *nadoman* yang mengandung nilai pendidikan yang perlu dilestarikan.

Melalui puisi *nadoman* masyarakat dapat lebih bijak memahami maksud yang terkandung dalam karya sastra lama sebagai suatu pendidikan yang dititipkan leluhur lewat karya sastra. Melalui karya sastra masyarakat menerima suatu pengetahuan tanpa merasa digurui sehingga penerimaannya akan lebih positif jika dibandingkan dengan pemberian nasihat secara langsung.

*Puisi nadoman pèpèling* memberikan efek positif bagi masyarakat untuk dapat hidup lebih baik lagi karena isi dan pesan yang disampaikan merupakan nasihat-nasihat bagi manusia untuk dapat hidup dengan lebih baik lagi.

Masyarakat Desa Bongas Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat setelah adanya upaya pelestarian dalam bentuk audio dapat mengetahui dan bangga terhadap karya sastra yang dimiliki oleh masyarakatnya sendiri, jadi

Dewi Kusuma, 2014

*Struktur Dan Nilai Puisi Nadoman Di cililin Kabupaten bandung Barat Serta Upaya Pelestariannya dalam pendidikan Non Formal*

melalui model pelestarian ini generasi muda akan mencintai dan terus melestarikan puisi *nadoman* sebagai sebuah kekayaan yang mencerminkan identitas bangsanya.

Model pelestarian yang dirancang memberikan kontribusi positif pada pelestarian puisi *nadoman* lain yang masih hidup dan berkembang dalam masyarakat sunda.

#### **5.4 Alternatif Model Pelestarian Berupa Kegiatan dalam Pendidikan Non-Formal**

Pendidikan nonformal di masyarakat sudah sangat berkembang, salah satunya dalam kegiatan rutin pengajian remaja yang diadakan minimal satu minggu sekali, dalam kegiatan ini sebelum menginjak kegiatan inti dilantunkan terlebih dahulu puisi *nadoman* yang temanya sesuai dengan usia remaja kemudian para remaja melakukan diskusi tentang isi *nadoman* tersebut, setelah diskusi para remaja membuat sebuah pelaksanaan sebagai aplikasi dari isi puisi *nadoman* kemudian lihatlah bagaimana sikap atau respon remaja setelah proses-proses yang dilakukan dari kegiatan ini, 1) apakah mereka tertarik untuk mempelajari puisi *nadoman*, 2) apakah mereka merasa senang dengan puisi *nadoman* 3) apakah mereka merasa biasa-biasa saja, 4) atau mereka sama sekali tidak tertarik.

Kegiatan ini sudah mulai diterapkan di pengajian karang taruna yang bertempat di madrasah atau mesjid yang digilir setiap minggunya di Desa Bongas Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat. Materi yang dibahas disesuaikan dengan usia, apabila pada majlis ta'lim materi yang dibahas sifatnya lebih berat seperti pada puisi *nadoman pèpèling* maka pada pengajian remaja Ustad menyesuaikan dengan usia peserta pengajian,

Dewi Kusuma, 2014

*Struktur Dan Nilai Puisi Nadoman Di cililin Kabupaten bandung Barat Serta Upaya Pelestariannya dalam pendidikan Non Formal*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembahasan biasanya mengenai materi yang sesuai dengan masalah-masalah remaja.

Model pelestarian dalam bentuk audio ini dapat dimanfaatkan dalam kegiatan-kegiatan kerohanian seperti seperti perayaan Isro Mi'raj, Maulid Nabi dan *intihan*, atau kenaikan kelas baik pendidikan formal atau pun non-formal seperti yang telah dilaksanakan di Lembaga Pendidikan Hasanatul Huda dan kegiatan perpisahan SMP Negeri 02 Cililin Kabupaten Bandung Barat.

Dewi Kusuma, 2014

***Struktur Dan Nilai Puisi Nadoman Di cililin Kabupaten bandung Barat Serta Upaya Pelestariannya dalam pendidikan Non Formal***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)